

Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Student Engagement pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung

Reiva Livani Hazna Nur Afina, Sulisworo Kusdiyati

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

reivaalivani@gmail.com

Abstract— Currently, there are many types of research on internal factors that influence Student Engagement in Indonesia. However, studies on external factors that influence Student Engagement in tertiary institutions are still minimal in Indonesia. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the Class Climate felt by students on Student Engagement. The hypothesis in this study is that there is an influence between the Class Climate on Student Engagement in students of the Islamic University of Bandung. The subjects in this study were students of the Bandung Islamic University class of 2017 - 2019, totaling 368 people. The measuring tool used to measure Classroom Climate is the Colleges and Universities Classroom Environment Inventory (CUCEI) developed and adapted by Hadiyanto, 2017. Meanwhile, to measure Student Engagement using the Engaged Learning Index (ELI) measurement tool developed by Schreiner, 2011 and adapted by Sinambela, 2018. The results of the data analysis obtained sig. equal to 0,000 and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an effect of Classroom Climate on Student Engagement on students at the Islamic University of Bandung and the amount of influence is 18.2%.

Keywords—Class Climate, Student Engagement

Abstrak— Saat ini penelitian mengenai faktor-faktor internal yang mempengaruhi *Student Engagement* di Indonesia sudah banyak dilakukan. Namun studi mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi *Student Engagement* di perguruan tinggi masih minim dilakukan di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Iklim Kelas yang dirasakan mahasiswa terhadap Student Engagement. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Iklim Kelas terhadap *Student Engagement* pada mahasiswa Universitas Islam Bandung. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2017 – 2019 yang berjumlah 368 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Iklim Kelas adalah *Colleges and Universities Classroom Environment Inventory* (CUCEI) yang dikembangkan dan diadaptasi oleh Hadiyanto, 2017. Sedangkan untuk mengukur *Student Engagement* menggunakan alat ukur *Engaged Learning Index* (ELI) yang dikembangkan oleh Schreiner, 2011 dan diadaptasi oleh Sinambela, 2018. Hasil analisis data diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Iklim Kelas terhadap *Student Engagement* pada mahasiswa di Universitas Islam Bandung dan besarnya pengaruh sebesar 18.2%.

Kata Kunci— Iklim Kelas, *Student Engagement*

I. PENDAHULUAN

Prestasi yang diperoleh mahasiswa merupakan gambaran dari potensi mahasiswa itu sendiri yang dalam prosesnya dipengaruhi oleh kualitas belajar mengajar di kampus. Dalam proses kegiatan belajar minimal terdapat tiga hal yang sangat berpengaruh, diantaranya adalah kualitas tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan sasaran serta prasarana yang tersedia termasuk laboratorium. Prestasi yang diraih mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) yang mengukur mahasiswa dari segi akademiknya (Shaleh, 2016).

Untuk mencapai hal tersebut mahasiswa wajib mengikuti proses belajar mengajar dikelas, melakukan komunikasi dua arah dengan dosen pengajar sehingga tidak pasif agar mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran yang kritis. Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang jarang mengikuti perkuliahan di dalam kelas, ataupun tidak aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang diajarkan.

Penelitian – penelitian mengenai faktor internal yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa di kampus sudah banyak dilakukan. Disamping itu, masih belum banyak penelitian yang mengkaji mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa. Kemudian studi mengenai *student engagement* pun masih sangat minim dilakukan di tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini akan diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran iklim kelas pada mahasiswa di Universitas Islam Bandung?
2. Bagaimana gambaran *student engagement* pada mahasiswa di Universitas Islam Bandung?
3. Apakah terdapat pengaruh iklim kelas terhadap *student engagement* pada mahasiswa Universitas Islam Bandung?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai iklim kelas dan keterlibatan mahasiswa di Universitas Islam Bandung, serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara iklim kelas dan *student engagement* dan sejauh mana pengaruh iklim kelas terhadap *student engagement* pada mahasiswa di Universitas Islam Bandung. .

II. LANDASAN TEORI

Terdapat beberapa istilah yang berbeda dalam mendefinisikan ‘iklim’, diantaranya adalah *environment, culture, feel, tone, dan atmosphere*. Dalam hal ini, iklim kelas di artikan sebagai *learning environment, group climate dan classroom environment* (Hadiyanto, 2016). Menurut Moos (1979) dalam Barr & Idea, 2016 mendefinisikan iklim kelas sebagai pengaturan sosial-ekologis yang dapat mempengaruhi sikap, suasana hati, perilaku, kinerja, self concept, dan rasa kesejahteraan umum. Pengaturan sosial-ekologis kelas, sering disebut sebagai iklim kelas, mencakup aspek sosial dan emosionalnya.

Dimensi iklim kelas terbagi menjadi sepuluh bagian:

- a. *Personalization*: kesempatan bagi mahasiswa secara individu untuk berinteraksi dengan pengajar
- b. *Involvement*: Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dan penuh perhatian dalam diskusi dan kegiatan kelas
- c. *Student cohesiveness*: Sejauh mana mahasiswa saling tahu, membantu dan ramah dengan mahasiswa lain
- d. *Satisfaction*: Mahasiswa menikmati ketika di dalam kelas
- e. *Task orientation*: Sejauh mana kejelasan kegiatan kelas, apakah terorganisir dengan baik atau tidak
- f. *Innovation*: Sejauh mana pengajar merencanakan kegiatan kelas yang unik, teknik mengajar, dan tugas
- g. *Individualization*: Sejauh mana mahasiswa diizinkan untuk membuat keputusan dan diperlakukan secara berbeda sesuai dengan kemampuan, minat, tingkat kinerja nya.
- h. *Competition*: suasana dimana satu peserta didik berlomba dengan peserta didik yang lain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik
- i. *Resource Adequacy*: mencakup kelengkapan peralatan belajar yang tersedia memengaruhi cara belajar peserta didik.
- j. *Physical Comfort*: Lingkungan fisik (fasilitas belajar) yang mencakup keleluasaan peserta didik dalam bergerak dan bagaimana lingkungan belajarnya.

Student engagement menurut Fredericks, 2004 adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini dapat dilihat melalui tingkah laku, emosi, dan kognitif yang ditampilkan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas. *Student engagement* terbagi menjadi tiga dimensi, yaitu *behavioral engagement, emotional engagement, dan cognitive engagement*.

1. Behavioral Engagement

Behavioral engagement didefinisikan dalam tiga cara. Definisi pertama mensyaratkan perilaku positif, definisi kedua menyangkut keterlibatan dalam tugas-tugas pembelajaran dan akademik, dan

yang ketiga melibatkan partisipasi dalam kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.

2. *Emotional Engagement*
Emotional engagement mengacu pada reaksi afektif siswa di kelas, termasuk minat, kebosanan, kebahagiaan, kesedihan, dan kecemasan.
3. *Cognitive Engagement*
Konseptualisasi *cognitive behavior* mencakup fleksibilitas dalam penyelesaian masalah, kecenderungan untuk bekerja keras, dan memiliki koping positif dalam menghadapi kegagalan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Iklim Kelas (X) terhadap Student Engagement (Y) pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung

Berikut ini adalah hasil analisis Iklim Kelas dengan *Student Engagement* pada mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = A + BX$$

Setelah perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software SPSS v 23.00*, didapatkan model persamaan umum regresi sebagai berikut:

$$\text{Model Regresi : } Y = 12,133 + 0,109 X$$

Kesimpulan:

1. Jika tidak ada X (Iklim Kelas) maka nilai Y (*Student Engagement*) adalah 12,133 (konstanta). Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk variabel iklim kelas sebesar 0, maka student engagement tetap sebesar 12,133.
2. Koefisien regresi iklim kelas sebesar 0,109 yang bernilai positif, Hal ini menyatakan setiap meningkat 1 satuan pada iklim kelas, maka akan meningkatkan *student engagement* sebesar 0,109.

TABEL 1. HASIL UJI HIPOTESIS

Variabel	T-hitung	Sig.	Taraf Nyata	Keterangan
Iklim Kelas dan <i>Student Engagement</i>	9,038	0,000	0,05	H_0 di tolak

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai nilai sig. sebesar 0,000. Dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, H_0 ditolak, karena nilai sig. lebih kecil dari taraf nyata yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh iklim kelas terhadap *student engagement* pada mahasiswa di Universitas Islam Bandung.

TABEL 2. HASIL UJI LINEARITAS

Variabel	R-Square
Iklm Kelas dan <i>Student Engagement</i>	0.182

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui koefisien determinansi (*R Square*) adalah sebesar 0.182, artinya pengaruh variabel iklim kelas terhadap variabel *student engagement* sebesar 18.2% sedangkan sisanya sebesar 81.8% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

B. Gambaran Umum Iklim Kelas Mahasiswa Universitas Islam Bandung

TABEL 3. GAMBARAN UMUM IKLIM KELAS MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Negatif	213	57.9%
Positif	155	42.1%
Total	368	100%

Berdasarkan tabel diatas, sejumlah 213 mahasiswa (57.9%) mempersepsikan iklim kelas yang negatif. Sedangkan 155 mahasiswa (42.1%) mempersepsikan iklim kelas yang positif. Maka dapat disimpulkan rata-rata mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2017-2019 mempersepsikan iklim kelas yang berada di kampus adalah negatif.

C. Gambaran Umum Student Engagement Mahasiswa Universitas Islam Bandung

TABEL 4. GAMBARAN UMUM STUDENT ENGAGEMENT MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
<i>Disengaged</i>	129	35.1%
<i>Engaged</i>	239	64.9%
Total	368	100%

Berdasarkan tabel diatas, sejumlah 239 mahasiswa (64.9%) *engaged* atau terlibat dalam perkuliahan nya. Sedangkan 129 mahasiswa (35.1%) *disengaged* atau tidak terlibat dalam perkuliahan nya. Maka dapat disimpulkan rata-rata mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2017-2019 terlibat atau *engaged* ketika menjalankan perkuliahan di kampus. Yang artinya 239 mahasiswa tersebut sudah menunjukkan keterlibatan nya ketika proses belajar mengajar di dalam kelas.

Apabila dilihat secara umum, rata-rata keterlibatan pada mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2017-2019 adalah *engaged*. Karena berdasarkan perolehan data, sebanyak 64.9% dinilai terlibat dalam perkuliahan nya. Dalam penelitian ini besarnya pengaruh variabel iklim kelas terhadap variabel *student engagement* adalah 18.3% berdasarkan nilai koefisien determinansi (*R Square*) yang di dapat. Karena pengaruhnya tidak terlalu tinggi, hal ini bisa membuat mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2017-2019 tetap terlibat atau *engaged* walaupun iklim kelas yang mereka rasakan adalah negatif.

Sholeh, 2019 dalam penelitian nya mengatakan bahwa ada istilah keterlibatan *agentik* yaitu suatu bentuk tanggung jawab pribadi mahasiswa untuk belajar melalui penyediaan lingkungan belajar yang beraneka ragam. Mahasiswa menentukan sendiri strategi belajarnya yang memungkinkan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sehingga tindakan *agentik* ini dapat membentuk keterlibatan mahasiswa dalam proses belajarnya. Kemudian dalam hasil penelitian nya ia menemukan bahwa terdapat faktor – faktor eksternal lain yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa yaitu tuntutan orang tua, profil dosen, dan persaingan akademik antar mahasiswa. Dalam penelitian ini bisa saja terdapat faktor eksternal lain yang tidak diteliti yang mungkin berpengaruh besar terhadap keterlibatan mahasiswa Universitas Islam Bandung sehingga mereka tetap terlibat dalam perkuliahan meskipun merasakan iklim kelas yang negatif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan pembahasan diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, 57.9% mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2017-2019 mempersepsikan iklim kelas yang negatif.
2. Berdasarkan hasil penelitian, 64.9% mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan 2017-2019 terlibat atau *engaged* dalam proses belajar mengajar dikelas.
3. Berdasarkan hasil analisis diatas, di dapatkan bahwa ada pengaruh Iklim Kelas terhadap *Student Engagement* pada mahasiswa di Universitas Islam Bandung.
4. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh variabel iklim kelas terhadap variabel *student engagement* adalah sebesar 18.2%.

V. SARAN

A. Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai keterlibatan mahasiswa di kampus, peneliti menyarankan untuk meneliti variabel eksternal lain nya yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Seperti dukungan teman sebaya, dan dukungan orang tua.

2. Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai iklim kelas di perguruan tinggi, peneliti menyarankan untuk lebih memperkaya data dengan cara mencari informasi atau menyebar kuesioner kepada pihak kampus atau dosen sehingga data yang diperoleh mendapatkan dua pandangan yang mungkin saja berbeda.

B. *Saran Praktis*

Untuk universitas dan mahasiswa penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa adalah hal yang tak kalah penting dengan faktor internal. Sehingga diharapkan dapat lebih mengoptimalkan faktor eksternal agar keterlibatan mahasiswa lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barr, J. J., & Idea, T. (2016). *Positive Classroom Climate*. (October).
- [2] Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School Engagement : Potential of the Concept , State of the Evidence*. 74(1), 59–109.
- [3] Hadiyanto. (2016). *Teori & Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Grup
- [4] Sholeh, M. (2019). Korelasi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran di UIN Antasari Banjarmasin. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 3(1), 145-146.
- [5] Shaleh, M. (2016). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(2), 109. <https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>